

LAPORAN AKHIR
PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PEMBUATAN DAN PEMBAGIAN MASKER KAIN DI DESA KARANGANYAR
PAITON



Disusun Oleh: MUSRIFAH

NIM: 1730304986

**LEMBAGA PENERBITN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT (LP3M)**

UNIVERSITAS NURUL JADID

LEMBAR PENGESAHAN

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
Abstrak.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Alasan Memilih Program.....	2
BAB II METODE PELAKSANAAN.....	3
A. Ringkasan Metode Pelaksanaan.....	3
B. Tempat dan waktu Pelaksanaan.....	5
C. Manfaat Program.....	5
D. Pihak-pihak yang Dilibatkan dalam Program.....	5
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	6
A. Proses Pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan.....	6
B. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	9
C. Rencana Tahap Selanjutnya.....	10
BAB IV PENUTUP.....	11
A. Kesimpulan.....	11
B. Saran	12
DAFTAR PUSTAKA.....	13
LAMPIRAN.....	15

Abstrak

Saat ini dunia dilanda dengan pandemi yang mematikan. Yakni virus covid-19. Virus ini terus mewabah di seluruh dunia tak terkecuali di Indonesia. Karena vaksin virus ini belum juga ditemukan. WHO menganjurkan empat jurus jitu dalam mencegah penularan virus covid-19 ini. Yakni dengan menjaga jarak, mencuci tangan pakai sabun, menerapkan pola hidup sehat serta menggunakan masker. Namun saat ini ketersediaan masker semakin menipis. Oleh karena itu pemerintah menghimbau masyarakat untuk tetap menggunakan masker, namun dengan masker yang berbeda. Bukan dengan masker medis tetapi masker kain. Masker kain adalah masker yang berbentuk seperti masker sekali pakai/masker medis namun dibuat menggunakan material kain yang lebih tebal seperti katun atau kaos. Masker kain saat ini memiliki variasi secara tampilan dan fungsi, mulai dari banyaknya variasi warna, bahan yang digunakan hingga bentuk dan tali pengait yang disesuaikan dengan kebutuhan pemakai. Ketersediaan masker inilah yang mendasari kami membuat program tutorial pembuatan masker kain. Kami menyampaikan bahwa masker kain dapat dibuat sendiri di rumah, dengan biaya yang murah dan cara yang simpel. Dengan begitu akan semakin banyak masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam menanggulangi penyebaran virus covid-19 salah satunya adalah dengan menggunakan masker saat beraktifitas terutama beraktifitas diluar rumah. Video ini akan di unggah di Youtube dengan jumlah viewers sebagai bukti bahwa video tutorial ini dapat bermanfaat bagi masyarakat. Dengan harapan semakin banyak orang yang menonton video ini akan semakin banyak orang yang sadar dan ikut berpartisipasi membantu pemerintah dalam memutus mata rantai penyebaran covid-19 di Indonesia. Dan hal ini tentunya akan membawa perubahan pada Indonesia menuju yang lebih baik.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah saya panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mandiri tematik covid 19 tahun 2021 di Desa Karanganyar Paiton, dapat terlaksana dan selesai dengan baik.

Laporan PKM ini disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban tertulis saya selama melaksanakan kegiatan PKM mandiri dari rumah di Desa Karanganyar dari Mei hingga Juni 2021. Tujuan dari penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran dan keterangan tentang program kerja yang telah saya laksanakan. Laporan ini berjudul “ PEMBUATAN DAN PEMBAGIAN MASKER KAIN DI DESA KARANGANYAR” saya menyadari bahwa laporan ini masih belum sempurna. Oleh karena itu masukan dan kritik yang bersifat membangun sangat saya harapkan guna melengkapi laporan ini. Laporan ini dapat terselesaikan atas bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Nurul Jadid
2. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Nurul Jadid

Semoga laporan ini dapat memberi manfaat dan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada pembaca.

Probolinggo, 02 Juni 2021

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis situasi

Virus covid-19 terus menyebar hingga saat ini. Banyak daerah-daerah di Indonesia yang sudah masuk pada zona merah (red zone) tidak terkecuali kecamatan Paiton, Walaupun di desa Karanganyar sendiri masih belum terindikasi adanya kasus positif covid-19. Sudah sepatutnya kita sebagai masyarakat hendaklah berbuat bijak dengan menaati peraturan pemerintah, dengan berdiam diri dirumah (stay at home) tidak keluar rumah kecuali dalam keadaan darurat, rajin cuci tangan dengan menggunakan sabun, jaga jarak dan selalu gunakan masker.

Pada situasi saat ini ketersediaan masker kian mahal dan sulit untuk didapatkan. Karena banyaknya masyarakat yang membeli dan memborong masker, tidak heran apabila paramedis sampai kehabisan stock APD (alat pelindung diri) terutama masker (medis). Padahal apabila kita telaah bersama, paramedis jauh lebih membutuhkannya. Oleh karena itu pemerintah kemudian menghimbau masyarakat untuk menggunakan alternatif lain disaat kelangkaan masker terus terjadi, yakni dengan menggunakan masker yang terbuat dari bahan kain. Karena masker bedah/medis hanya diperuntukkan paramedis saat ini. Hal ini dilakukan tentunya agar ketersediaan APD masker tetap terjaga. Dalam penelitian, disebutkan bahwa masker kain memiliki efektifitas hingga 71%¹. Memang masker kain tidaklah seefektif masker bedah yang mampu memfilterasi hingga 96% partikel dengan ukuran 0,1 mikron². Namun menggunakan masker kain menjadi pilihan, sebab menggunakan masker kain lebih baik daripada tidak menggunakan masker sama sekali. Masker kain dapat digunakan secara berulang-ulang, dan hal inilah yang menjadi keuntungan apabila kita memakai masker kain.

¹ <https://m.liputan6.com/bola/read/4225540/ini-keuntungan-menggunakan-masker-kain-demi-cegah-corona-covid-19>

² <https://jurnalsecurity.com/mengenal-jenis-jenis-masker-untuk-cegah-covid-19/>

B. Alasan Memilih Program

Masker kain menjadi alternatif saat ini, sebab memakai masker lebih baik daripada tidak sama sekali. Masker kain dapat dibuat sendiri di Rumah. Selain caranya yang terbilang mudah, juga tidak perlu mengeluarkan banyak biaya untuk membuatnya. Cukup menggunakan kain perca serta karet elastis, karet elastis inipun dapat diganti dengan karet gelang apabila tidak ada. Hanya menggunakan dua bahan saja sudah jadi sebuah masker. Bahkan cara menjahitnya juga mudah, tidak harus menggunakan mesin jahit, jahit secara manualpun bisa dilakukan.

Dalam rangka mempermudah masyarakat dalam membuat masker sendiri dirumah, program yang tepat untuk dilaksanakan adalah dengan memberikan tutorial pembuatan masker kain. Namun, dikarenakan adanya imbauan pemerintah untuk menerapkan physical distancing, tutorial yang akan diberikan tidak dapat dilaksanakan secara offline/ bertatap muka secara langsung dengan masyarakat. Oleh karena itu saya akan memberikan tutorial online tentang pembuatan masker kain sebagai program PKM saya. Dimana video tutorial ini akan diunggah disosial media terutama Youtube. Dengan pertimbangan bahwa video ini dapat diakses oleh berbagai lapisan masyarakat, mulai dari anak muda hingga orang dewasa, baik pria maupun wanita. Serta penyebaran informasi tentang pembuatan masker kain sendiri dirumah menjadi lebih efektif dan efisien.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Ringkasan Metode pelaksanaan

- 1) Karena program PKM yang akan saya buat tentang video tutorial pembuatan masker kain. Saya terlebih dahulu mengidentifikasi jenis masker yang akan dibuat. Jenis masker yang akan dibuat adalah jenis masker kain dua lapis. Dengan bahan kain katun oxford. Dimana kain yang dipilih sudah berdasarkan pertimbangan, karena jenis kain katun merupakan jenis kain yang mudah untuk didapat. Sehingga memudahkan masyarakat dalam proses pembuatannya. Tetapi masyarakat juga dapat memilih jenis kain lainnya sesuai dengan kehendak masing-masing. Pembuatan masker sendiri dapat dilakukan dengan menjahit masker secara manual/ menggunakan tangan, juga bisa menggunakan mesin jahit portable. Dalam program yang akan saya buat, saya menggunakan mesin jahit.
- 2) Pada tahap pelaksanaan pembuatan video, video diambil dengan alat perekam seadanya yakni smartphone android. , yang dibantu dengan software Kine Master. Dalam video tersebut nantinya akan dijelaskan bahan-bahan yang dibutuhkan serta proses pembuatannya.

Bahan-bahan yang dibutuhkan :

- kain katun oxford (lapisan luar), dan kain jenis apapun (lapis dalam)
- karet elastis.

Proses pembuatannya:

Pertama adalah dengan melakukan haming, atau menekuk salah satu bagian kain kemudian jahit. Langkah berikutnya adalah melipat masker kemudian jahit. Langkah selanjutnya adalah memasang karet elastis, pada sisi kanan dan kiri masker. Dilanjutkan dengan menjahit

lapisan kedua dari masker. Kemudian langkah selanjutnya adalah membalik masker. Dan masker pun telah selesai dibuat.

Proses editing video juga menggunakan smartphone yang dibantu dengan aplikasi kinemaster. Begitu juga dengan proses pengambilan gambar yang juga menggunakan smartphone. Saya memilih aplikasi kinemaster dikarenakan aplikasinya mudah untuk digunakan, serta fitur-fiturnya yang juga terbilang cukup lengkap dan ukuran berkas yang ringan hanya sekitar 25 MB yang tentunya tidak memberatkan kinerja smartphone.

- 3) proses penyebaran video melalui laman Youtube. Video tutorial pembuatan masker dan donasi masker pada masyarakat terdekat diunggah di Channel Youtube saya. Video tersebut juga akan saya sebarkan link video melalui media sosial lainnya seperti Whatsapp. Tujuannya adalah agar semakin banyak masyarakat yang mengetahui cara membuat masker kain sendiri dirumah sebagai upaya pencegahan penularan virus covid-19
- 4) Tahap Evaluasi. Pada tahap ini, saya mengevaluasi beberapa hal menggunakan *Google Analytics*. Dengan *Google Analytics*, saya bisa memonitor video yang telah kami unggah. Hasil monitornya antara lain jumlah pengunjung, baik dalam jumlah harian atau bulanan, data demografis usia dan jenis kelamin, hingga lokasi pengunjung. Dengan *Google Analytics* ini, saya bisa mengetahui tingkat sebaran video tersebut kepada khalayak. Selain itu, saya juga akan mengevaluasi penyebaran video ini dari banyaknya jumlah *like* dan *comment* yang diberikan.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan dari rumah saya yang bertempat di Desa Karanganyar dusun Tanjung Lor Rt/Rw 06/03

Waktu pelaksanaan:

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Identifikasi				
Pembuatan Video				
Penyebaran Video				
Evaluasi				

C. Manfaat Program

Adapun manfaat program ini adalah:

1. Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pembuatan masker sendiri di rumah
2. Meningkatkan pemahaman masyarakat akan pentingnya menggunakan masker kain saat masker medis hanya diperuntukkan bagi para medis.
3. Memberikan pemahaman pada masyarakat bahwa masker kain lebih efisien penggunaannya karena bisa digunakan bekai-kali.
4. Memberi pemahaman bahwa dengan menggunakan masker saat beraktivitas diluar rumah dapat mencegah penularan virus covid-19

D. Pihak-pihak yang dilibatkan dalam program

Karena program yang saya pilih berupa video tutorial, tidak banyak pihak yang dilibatkan dalam program ini. Pihak-pihak yang dilibatkan antara lain:

1. LP3M Unuja Yang senantiasa mendorong dilaksanakannya program pemerdayaan kepada masyarakat dilingkungan masing-masing mahasiswa. Serta senantiasa mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat baik offline maupun online. Selama masa pandemi covid-19
2. Beberapa warga terdekat sebagai penerima masker yang dibuat..

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan PKM Secara Nyata di Lapangan

Sebagaiman rancangan program yang telah kami rangkai dalam memberikan informasi kepada masyarakat mengeni cara membuat masker kain dua lapis sebagai upaya pencegahan penularan covid-19 telah selesai dilaksanakan. Dimana proses pertama yang dilakukan adalah dengan membuat video intro terlebih dahulu. Dimana proses pengambilan video dilakukan pada minggu kedua pelaksanaan PKM tepatnya pada tanggal 16 Mei 2021. Karena proses pengambilan video tidak dapat dilakukan sendiri, disini saya dibantu oleh anggota keluarga saya.

Kemudian langkah kedua metode pelaksanaan program PKM ini, yakni tahap pembuatan video tutorialnya. Dimana proses pengambilan video ini dilakukan pada tanggal yang sama yakni pada tanggal 16 Mei 2021 namun waktu yang berbeda. Proses pengambilan video menggunakan smartphone android dan juga menggunakan alat bantu perekam lainnya berupa tripod. Dalam video tersebut dijelaskan langkah-langkah pembuatan masker. Sebelum memulai membuat masker terlebih dahulu dijelaskan bahan-bahan apa saja yang diperlukan. Langkah *pertama*, adalah dengan melakukan heming atau menekuk kecil salah satu bagian kain kemudian menjahitnya. Langkah *kedua* ialah melakukan rempel atau melipat memanjang kain masker hingga terbentuk lipatan-lipatan, kita membuat tiga lipatan kemudian

kita sematkan jarum pentul sebagai penahannya di sisi kiri dan kanan masker, kemudian kita jahit. Langkah *ketiga* ialah pemasangan karet elastis sepanjang 15 cm di sisi kanan dan kiri masker. Lanjut pada langkah selanjutnya adalah menggabungkan lapisan kedua masker, cukup menjahitnya pada sisi kiri, bawah dan kanan masker. Setelah itu rapikan masker dengan memotong benang-benang dan kain yang tidak dibutuhkan. Langkah terakhir yang dilakukan adalah dengan membalik masker. Proses pembuatan masker telah selesai dilaksanakan. Karena dalam hal ini saya membuat beberapa masker, saya putuskan untuk membagikannya kepada beberapa warga terdekat, seperti tetangga sekitar rumah. Saya meminta mereka untuk berkumpul dengan tetap menjaga jarak, kemudian saya membagikan beberapa masker yang telah dibuat. Hasil video yang telah dibuat kemudian diedit dengan bantuan aplikasi kinemaster. Aplikasi ini digunakan karena sangat cocok bagi pemula, juga karena fitur-fiturnya yang terbilang lengkap dan penggunaannya yang sederhana. Dalam proses editing yang dilakukan adalah menambahkan logo Universitas, menambahkan keterangan dalam video hingga pengisian suara dan lagu dalam video. Proses editing juga dilakukan pada minggu yang sama namun pada tanggal berbeda. Langkah selanjutnya adalah penyebaran video. Penyebaran video dilakukan pada minggu ketiga, tepatnya pada tanggal 22 Mei 2021. Video yang telah diedit kemudian diunggah ke media sosial terutama Youtube. Agar video bisa dinikmati oleh berbagai lapisan masyarakat. Tidak hanya anak muda namun juga orang dewasa, baik pria maupun wanita. Link video Youtube juga saya sebarkan melalui sosial media yang lainnya yakni melalui WhatsApp. Agar semakin banyak masyarakat yang menonton dan semakin banyak yang paham betapa mudahnya membuat masker kain sendiri dirumah. Berikut Link Videonya : <https://youtu.be/uAXzjSwweEo>

Penayangan video yang telah diunggah di Youtube telah ditonton kurang lebih sebanyak 210x dan mungkin akan terus bertambah, angka yang sudah lebih dari cukup untuk melihat respon masyarakat. Juga telah mendapat komentar sebanyak 30, dan like sebanyak 52. Dari video yang telah diunggah saya tidak selalu mendapat respon positif, tentunya ada juga kritik

yang membangun. Mereka sampaikan semua pendapat dan kritik mereka di kolom komentar Youtube. Beberapa dari mereka menerima serta mengaku memahami apa yang saya sampaikan di video tersebut, serta mengaku bahwasanya program PKM yang saya jalankan bermanfaat dan dapat membantu mereka.

Proses pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini saya lakukan selama kurang lebih hampir empat minggu dibulan Mei., sesuai dengan timeline metode pelaksanaannya. Mulai dari tahap pembuatan video, tahap editing hingga proses penyebaran videonya. Seluruh kegiatan kegiatan ini saya lakukan di kediaman saya yang bertempat di Desa Karanganyar Dusun Tanjung Lor Rt/Rw 06/03.

Sebelum memulai proses kegiatan PKM ini saya tentunya terlebih dahulu memahami dengan sungguh-sungguh langkah-langkah dalam membuat masker kain. Hal ini penting sebab, saya harus menjelaskan langkah-langkahnya kepada penonton dengan singkat, padat dan jelas. Hingga masyarakat yang menonton video ini memahami apa yang coba saya jelaskan dalam video. Begitu juga dengan penggunaan bahasa saat menjelaskan langkah-langkah pembuatan masker dibuat sesederhana mungkin. Karena tidak menutup kemungkinan penonton video tutorial ini juga salah satunya seorang lansia. Demikian juga dengan jenis masker yang akan dibuat. Saya juga harus benar-benar memahaminya. Jenis masker yang dipilih adalah jenis masker yang sekiranya mempermudah masyarakat dalam membuatnya, tidak membebankan masyarakat, namun sekaligus juga efektif dalam mencegah penularan virus covid-19

Masyarakat sekitar sudah banyak yang menggunakan masker saat mereka beraktifitas diluar rumah. Hal ini menunjukkan bahwa mereka memahami upaya-upaya apa saja yang perlu dilakukan untuk menekan penularan virus covid-19. Dalam video tersebut dipaparkan juga saya membagikan beberapa masker kepada warga terdekat. Rasanya mubazir apabila masker yang telah selesai dibuat dibiarkan begitu saja, oleh karena itu saya putuskan untuk membaginya kepada beberapa warga terdekat saja, tidak kepada semua

masyarakat sebab banyak dari mereka yang sudah mengurangi beraktifitas diluar rumah.

B. Faktor Penghambat dan Pendukung

Terlaksananya kegiatan yang kami rencanakan tidak berarti berjalan dengan sempurna. Walaupun setiap program yang diselesaikan tepat waktu dan sesuai dengan target, tentu terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya proses kegiatan PKM ini. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah:

1. Faktor Penghambat

Faktor penghambat yang ditemui oleh mahasiswa, antara lain:

- a. Ketersediaan bahan-bahan pembuatan masker yang semakin sulit didapat, membuat kami sedikit kebingungan pada awalnya, jenis masker yang akan dibuat.
- b. Terdapat beberapa kesulitan saat proses pembuatan video tutorial. Seperti bagian kain masker yang coba ditunjukkan tidak terekam sempurna di kamera. Akibatnya harus dilakukan pengambilan ulang video. Hal ini terjadi dikarenakan proses pembuatan video dilakuka sendiri, dengan hanya menggunakan bantuan tripod.
- c. Karena sebagai pemula dalam edit meng-edit video terjadi sedikit kesalahan. Dimana lupa menginsert beberapa keterangan dalam video.

- d. Sedikit kesulitan saat proses pengunggahan video ke laman Youtube dikarenakan masalah konektivitas.

2. Faktor Pendukung

Faktor pendukungnya, antara lain:

- a. Dukungan dari pihak kampus dengan memberikan kuota gratis kepada mahasiswa. Hal ini mempermudah proses kegiatan PKM yang dilakukan seperti penguploadan video di Youtube.
- b. Banyaknya respon positif yang didapat. Dimana hal ini tentunya menjadi sumber semangat bagi kami agar lebih baik lagi.
- c. Antusias para penonton saat menyimak video tutorial yang tertuang dalam kolom komentar menjadikan kami tambah semangat untuk memberikan pengabdian yang lebih baik.
- d. Dengan adanya video tutorial ini masyarakat lebih memahami cara membuat masker kain, sebagai upaya pencegahan penularan virus covid-19

C. Rencana Tahap Selanjutnya

Apabila semua target dari program yang dibuat telah dicapai, maka peserta PKM tematik covid-19 selanjutnya akan melaksanakan evaluasi program, untuk mengukur seberapa berhasil program yang telah dilaksanakan sebelumnya. Evaluasi dalam sebuah program sangatlah dibutuhkan karena dengan adanya evaluasi akan diketahui respon masyarakat terhadap program yang dibuat. Evaluasi dapat dilakukan dengan melihat respon yang masyarakat berikan di kolom komentar. Kritik yang membangun dapat kita jadikan sebagai acuan untuk lebih meningkatkan kinerja yang lebih baik lagi.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Virus covid-19 terus menyebar hingga saat ini. Banyak daerah-daerah di Indonesia yang sudah masuk pada zona merah (red zone) tidak terkecuali kecamatan Paiton, Walaupun di desa Karanganyar sendiri masih belum terindikasi adanya kasus positif covid-19. Sudah sepatutnya kita sebagai masyarakat hendaklah berbuat bijak dengan menaati peraturan pemerintah, dengan berdiam diri dirumah (stay at home) tidak keluar rumah kecuali dalam keadaan darurat, rajin cuci tangan dengan menggunakan sabun, jaga jarak dan selalu gunakan masker. Pada situasi saat ini ketersediaan masker kian mahal dan sulit untuk didapatkan. Oleh karena itu pemerintah kemudian menghimbau masyarakat untuk menggunakan alternatif lain disaat kelangkaan masker terus terjadi, yakni dengan menggunakan masker yang terbuat dari bahan kain. Dalam penelitian, disebutkan bahwa masker kain memiliki efektifitas hingga 71%. Memang masker kain tidaklah seefektif masker bedah yang mampu memfilterasi hingga 96% partikel dengan ukuran 0,1 mikron.
2. Masker kain menjadi alternatif saat ini, sebab memakai masker lebih baik daripada tidak sama sekali. Masker kain dapat dibuat sendiri di Rumah. Dalam rangka mempermudah masyarakat dalam membuat masker sendiri dirumah, program yang tepat untuk dilaksanakan adalah dengan memberikan tutorial pembuatan masker kain. Namun, dikarenakan adanya imbauan pemerintah untuk menerapkan physical distancing, tutorial yang akan diberikan tidak dapat dilaksanakan secara offline/ bertatap muka secara langsung dengan masyarakat. Oleh karena itu saya akan memberikan tutorial online tentang pembuatan masker kain sebagai program PKM saya
3. Manfaat video tutorial pembuatan masker kain tersebut memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwasanya masker dapat dibuat sendiri, dengan tidak menelan banyak biaya, serta caranya yang juga mudah untuk dipraktekkan dirumah.

B. Saran

Dari hasil kegiatan ini disarankan:

1. Perlu kiranya dilakukan penelitian yang lebih intensif untuk lebih banyak memberikan informasi terbaru mengenai penggunaan masker sebagai salah satu upaya dalam mencegah penularan virus covid-19
2. Memberikan informasi yang lebih akurat tentang virus covid-19, serta bersama-sama memutus mata rantai penyebaran covid dengan menerapkan pola hidup sehat, jaga jarak, cuci tangan pakai sabun, serta gunakan masker. Memberikan informasi kepada masyarakat bahwasanya penggunaan masker medis hanya teruntuk paramedis saja. Dan masker dapat dibuat sendiri di rumah. Dengan menyebarkan video tutorial ini akan semakin banyak masyarakat yang paham betapa pentingnya menggunakan masker.
3. Dengan adanya video tutorial ini diharapkan membawa dampak positif kepada masyarakat luas, sehingga pandemi ini cepat berlalu.

DAFTAR PUSTAKA

- <https://m.liputan6.com/bola/read/4225540/ini-keuntungan-menggunakan-masker-kain-demi-cegah-corona-covid-19>
- <https://jurnalsecurity.com/mengenal-jenis-jenis-masker-untuk-cegah-covid-19/>
- Amalia, Muthia. 2016. *Perancangan masker sebagai alat pelindung diri bagi pengendara sepeda motor wanita*. Universitas Telkom, Bandung. <https://www.google.com/url?sa=https://jurnal.isbi.ac.id/index.php/atrat/article/viewFile/339/286&ved=2ahUKEwjgi87ygePpAhVCU30KHfPnBqcQFjAFegQIBhAB&usq=AOvVaw0sJl6mlWouCXMiLxwW7fWa>. Diakses pada tanggal 02 Juni 2021. Pukul 19.00

Lampiran-lampiran

(berisi foto dokumentasi saat pembuatan video tutorial)

Pengenalan bahan-bahan



proses heming



pemasangan karet elastis



Merapihkan sisi masker



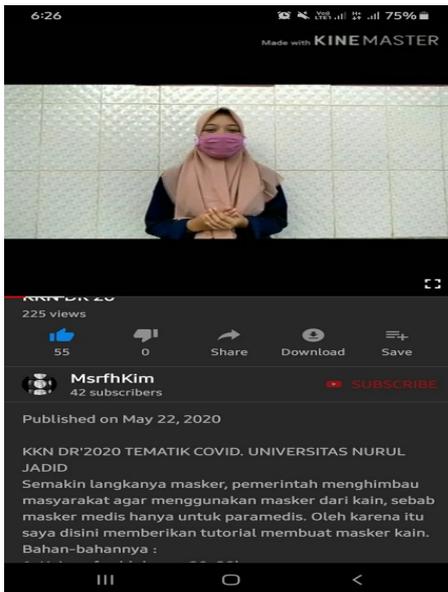
Hasil masker yang dibuat



Membagi masker yang telah dibuat pada beberapa warga terdekat



Bukti foto bahwa video telah diupload di Youtube



Capture penyebaran link video melalui whatsapp



Saat menjelaskan video yang akan dibuat



Lampiran

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM)
COVID-19
BERBASIS PRODUK KARYA
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2021

Judul PKM : Pembuatan dan Pembagian masker kain di Desa Karanganyar

Lokasi : Desa Karanganyar

Nama Mahasiswa : Musrifah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

DPL / Reviewer : Nur Aisyah

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Sesuai dengan tema
		Latar belakang	Sesuai dengan kondisi saat ini, menggambarkan kondisi masyarakat saat pandemic
		Program yang akan dilaksanakan	Jelas
		Tujuan program	Jelas
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Sistematik
		Timeline kegiatan	Jelas, terukur
		Manfaat program	Sesuai
		Kelayakan mitra	Sesuai
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Sesuai
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Sesuai
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Sesuai dan layak

4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Sesuai
		Relevansi daftar pustaka	Relevan

Paiton, 10 Juni 2021
DPL (Reviewer)

Dr. Nur Aisyah, M.Pd